

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Frekuensi kunjungan balita ke Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundowo Nogotirto Sleman sebagian besar adalah sangat baik sebanyak 32 anak (64%).
2. Status gizi balita di Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundowo Nogotirto Sleman sebagian besar adalah gizi baik sebanyak 41 anak (82%).
3. Ada hubungan antara frekuensi kunjungan balita ke posyandu dengan status gizi balita di Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundowo Nogotirto Sleman, ditunjukkan dengan hasil uji *Kendal tau* diperoleh p-value $(0,000) < \alpha (0,05)$.
4. Keeratan hubungan antara frekuensi kunjungan balita ke posyandu dengan status gizi balita di Posyandu Uswatun Khasanah Dusun Pundung Nogotirto Sleman adalah kuat, ditunjukkan dengan nilai koefisien *Kendal tau* (τ) sebesar 0,622.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi ibu yang memiliki balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II

Ibu yang memiliki balita hendaknya secara rutin membawa balitanya ke posyandu agar ibu dapat mengetahui lebih awal adanya gangguan pertumbuhan balita dan diperoleh informasi cara pengobatan ringan pada balitanya yang sakit sesuai nasehat yang diberikan oleh petugas kesehatan.

2. Bagi kader Posyandu

Kader posyandu hendaknya memotivasi dan selalu mengingatkan ibu untuk membawa balitanya secara rutin ke posyandu.

3. Bagi bidan di wilayah kerja Puskesmas Gamping II

Bidan di wilayah kerja Puskesmas Gamping II hendaknya bekerja sama dengan posyandu setempat untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya kunjungan ibu balita ke posyandu.

4. Bagi institusi Stikes A. Yani Yogyakarta, prodi DIII Kebidanan

Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai masukan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa guna menambah wawasan tentang hubungan frekuensi kunjungan balita ke posyandu dengan status gizi balita.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang akan datang hendaknya mengembangkan hasil penelitian ini dengan mengendalikan faktor pengganggu hubungan antara frekuensi kunjungan balita ke posyandu dengan status gizi balita, diantaranya faktor ketahanan pangan keluarga, pola asuh dan pelayanan kesehatan.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA